

ABSTRAK

Permasalahan transportasi yang berupa kemacetan lalu lintas biasanya timbul karena kebutuhan transportasi (demand) lebih besar dari prasarana transportasi yang tersedia (supply), atau prasarana tersebut tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Ruas jalan KHR. Asnawi merupakan salah satu ruas jalan di Kabupaten Kudus yang sering terjadi kemacetan lalu lintas. Ruas jalan KHR. Asnawi merupakan kelas jalan lokal primer dengan tipe jalan 2/2 UD lajur tak terbagi dengan lebar badan jalan 6 meter memiliki kapasitas dasar 2900 kendaraan/jam, akan tetapi banyaknya aktivitas yang ada disekitar jalan ini seperti aktivitas pendidikan, perdagangan dan jasa serta adanya bangkitan dari aktivitas industri dan pariwisata yang lokasinya tidak jauh dari ruas jalan KHR. Asnawi menimbulkan pergerakan yang sangat pesat di jalan ini. Pesatnya pergerakan di jalan ini tidak diimbangi dengan peningkatan kinerja jalan yang ada, sehingga pada jam-jam tertentu sering terjadi kemacetan di ruas jalan ini.

Berdasarkan kondisi diatas maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendominasi penyebab kemacetan pada ruas jalan KHR. Asnawi dengan menggunakan metode Deduktif Kuantitatif Rasionalistik. Metode pengumpulan data penelitian ini melalui observasi, kuesioner dan traffic counting, sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis faktor dan analisis transportasi sehingga temuan studi yang akan dihasilkan dari penelitian ini berupa tingkat pelayanan jalan dan factor-faktor yang mendominasi penyebab kemacetan pada ruas jalan KHR. Asnawi.

Hasil akhir yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa pada hari biasa tingkat pelayanan jalan pada kategori F (arus terhambat) terjadi pada pagi hari, siang hari dan sore hari pada jam 16:00-17:00 sedangkan pada hari libur tingkat pelayanan kategori F (arus terhambat) terjadi di pagi hari jam 07:00-08:00, dan siang hari. Faktor 1 penyebab kemacetan adalah bangkitan industri, tingkat pelayanan jalan, dan kapasitas jalan. Faktor 2 penyebab kemacetan adalah hambatan samping, bangkitan pariwisata, volume lalu lintas dan aktivitas pendidikan. Sedangkan faktor 3 penyebab kemacetan adalah aktivitas industri dan aktivitas perdagangan dan jasa.

Kata kunci : Transportasi, Pelayanan, Kemacetan